

ABSTRAK

Dhiya Juni Rahman, 1218040013, 2025, Strategi Pemenangan Aa Abdul Rozak Sebagai Calon Anggota Legislatif Kota Bandung Pada Pemilihan Umum 2024 Di Kecamatan Cibiru.

Meskipun Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menempati posisi bawah dalam perolehan suara partai di Daerah Penelitian III Kota Bandung, Aa Abdul Rozak justru berhasil memenangkan kursi legislatif, yang menunjukkan bahwa kemenangan politik tidak semata-mata ditentukan oleh kekuatan struktural partai, melainkan oleh efektivitas strategi personal yang dijalankan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan strategi pemenangan politik yang diterapkan oleh Aa Abdul Rozak, mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan strategi pemenangan Aa Abdul Rozak, serta pendayagunaan pendayagunaan strategi pemenangan Aa Abdul Rozak dalam mengatasi faktor penghambat pemenangan calon legislatif pada Pemilihan Umum 2024 di Kota Bandung.

Secara teoritis, penelitian ini menggabungkan perspektif strategi politik Peter Schoder mengenai strategi politik dan teori pilihan rasional Anthony Downs.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap berbagai sumber primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemenangan Aa Abdul Rozak memadukan strategi ofensif dalam bentuk perluasan segmentasi pemilih muda melalui simbolisasi religius modern dan penggunaan media sosial dengan strategi defensif berupa konsolidasi basis pemilih tradisional Nahdlatul Ulama (NU) melalui pendekatan kultural dan komunitas. Strategi personalisasi kandidat, komunikasi digital berbasis nilai, serta kampanye *door to door* berbasis kedekatan emosional terbukti efektif dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pemilih. Keberhasilan strategi ini tidak terlepas dari kemampuan kandidat dalam membangun *branding* politik yang responsif terhadap dinamika sosial-politik lokal, serta adaptif terhadap preferensi pemilih yang semakin rasional dan *digital-native*.

Faktor pendukung keberhasilan mencakup jaringan sosial berbasis keagamaan, kapasitas personal kandidat, serta efektivitas media sosial dalam menjangkau generasi muda. Sementara itu, hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan logistik partai, rendahnya daya saing PKB di tingkat kota, serta tekanan dari politik uang yang masih marak dalam kontestasi elektoral lokal.

Pendayagunaan strategi politik untuk mengatasi hambatan logistik, lemahnya daya saing PKB, dan politik uang dengan memaksimalkan strategi personalisasi, kampanye berbasis komunitas, dan komunikasi simbolik keagamaan. Ia memanfaatkan media sosial, jaringan NU kultural, dan pendekatan *door to door* untuk membangun kedekatan emosional dan loyalitas pemilih.

Kata Kunci: Strategi Pemenangan, calon legislatif, Pemilu 2024, Aa Abdul Rozak

Abstract

Dhiya Juni Rahman, 1218040013, 2025, Aa Abdul Rozak's Winning Strategy As A Candidate For The Bandung City Legislative Member In The 2024 General Elections In Cibiru District.

Although the National Awakening Party (PKB) ranked low in party vote acquisition in Electoral District III of Bandung City, Aa Abdul Rozak successfully won a legislative seat, indicating that political victory is not solely determined by party structural strength but also by the effectiveness of personal campaign strategies.

This study aims to describe the implementation of Aa Abdul Rozak's political winning strategy, identify the supporting and inhibiting factors, and evaluate how the strategy was utilized to overcome obstacles in his 2024 legislative campaign in Bandung City.

Theoretically, this research integrates Peter Schoder's perspective on political strategy and Anthony Downs' rational choice theory. This research employs a qualitative approach with descriptive-analytical methods, using in-depth interviews, observation, and document analysis from both primary and secondary sources.

The findings show that Aa Abdul Rozak's campaign strategy combined offensive tactics—such as expanding outreach to younger voters through modern religious symbolism and social media engagement—with defensive efforts, particularly consolidating traditional NU (Nahdlatul Ulama) voter bases through cultural and community-based approaches. Candidate personalization, value-based digital communication, and door to door emotional engagement proved effective in fostering voter trust and loyalty.

The success of these strategies lies in the candidate's ability to build a responsive political brand attuned to local socio-political dynamics and the increasingly rational and digital-native electorate. Supporting factors include religious-based social networks, the candidate's personal capacity, and effective use of social media to engage young voters. In contrast, obstacles included limited party logistics, PKB's weak competitiveness at the city level, and the ongoing influence of money politics in local electoral contests.

To overcome these challenges, Aa Abdul Rozak maximized personalization strategies, community-based campaigning, and symbolic religious communication. He utilized social media, NU cultural networks, and door to door outreach to foster emotional proximity and voter loyalty.

Keywords: Winning Strategy, Legislative Candidate, 2024 Election, Aa Abdul Rozak